ABSTRAK

Al Usnah Turrabiyah.220101040387 Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Permainan Lompat Tali terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX pada Materi Peluang MTs Baitul Ma'mur Tahun Ajaran 2025/2026. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing: Rinda Azmi Saputri, M.Pd 2026

Kata Kunci: hasil belajar, lompat tali, materi peluang, model STAD, pembelajaran kooperatif

Hasil belajar matematika siswa pada materi peluang masih menjadi permasalahan karena materi tersebut bersifat abstrak, sementara pembelajaran yang diterapkan cenderung monoton sehingga siswa kurang aktif dan sulit memahami konsep. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui capaian hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantuan permainan lompat tali, capaian hasil belajar siswa pada kelas kontrol, serta pengaruh penerapan model tersebut terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX pada materi peluang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain *pre-test post-test control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX MTs Baitul Ma'mur Banjarbaru yang diambil secara *sampling jenuh*; satu kelas ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model STAD berbantuan permainan lompat tali dan satu kelas sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes tertulis berupa *pre-test* dan *post-test* pada materi peluang, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji homogenitas kemiringan regresi, analisis kovarians (ANCOVA) satu jalur dengan nilai *pre-test* sebagai kovariat, serta perhitungan *Normalized Gain* (N-Gain).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen meningkat dari 50,25 pada *pre-test* menjadi 65,25 pada *post-test*, dengan rata-rata N-Gain sebesar 30,15 dan termasuk kategori sedang. Pada kelas kontrol, rata-rata hasil belajar meningkat dari 50,67 menjadi 59,60, dengan rata-rata N-Gain sebesar 18,12 dan termasuk kategori rendah. Hasil uji ANCOVA memperoleh nilai F hitung sebesar 9,738 dengan signifikansi 0,003 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan lompat tali terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX pada materi peluang di MTs Baitul Ma'mur Banjarbaru setelah kemampuan awal siswa dikendalikan.